

**PEMBELAJARAN BACA TULIS AL-QUR'AN
DI SMP NEGERI 1 KALIBAGOR
KABUPATEN BANYUMAS**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto
Guna Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)**

IAIN PURWOKERTO

**Oleh :
RENI RIANTIK
NIM. 1423301198**

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI)
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO
2018**

**PEMBELAJARAN BACA TULIS AL-QUR'AN
DI SMP NEGERI 1 KALIBAGOR KABUPATEN BANYUMAS**

**RENI RIANTIK
NIM: 1423301311**

ABSTRAK

Pembelajaran baca tulis Al-Qur'an merupakan pembelajaran sebagai salah satu upaya pendidikan dasar dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai dengan kaidah ilmu tajwid. Pembelajaran tersebut meliputi belajar mendengarkan bacaan Al-Qur'an, menirukan, mengenal symbol tulisan Al-Qur'an, dan belajar membaca serta melafalkan simbol bacaan tersebut dengan dipraktekkan secara langsung dalam proses pembelajaran dalam suatu rangkaian yang dirancang sebagai aktivitas belajar membaca Al-Qur'an, guna menciptakan peserta didik yang berkualitas dan menjadikan potensi peserta didik sebagai Sumber Daya Manusia (SDM) yang Qur'ani. Penelitian ini bertujuan Untuk mendiskripsikan bagaimana pembelajaran baca tulis Al-Qur'an di SMP Negeri 1 Kalibagor.

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan yang bersifat deskriptif kualitatif, Dalam penelitian ini peneliti menggambarkan mengenai pembelajaran baca tulis Al-Qur'an di kelas VII dan VIII SMP Negeri 1 Kalibagor. Objek dalam penelitian ini yaitu pembelajaran baca tulis Al-Qur'an, Subjek penelitian ini adalah Kepala Sekolah, Guru pengampu baca tulis Al-Qur'an sekaligus guru PAI, dan Siswa kelas VII dan VIII SMP Negeri 1 Kalibagor. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Kemudian dalam analisis data, peneliti menggunakan 3 tahapantara lain : Pengumpulan data, Reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran baca tulis Al-Qur'an dengan metode Iqra' di SMP Negeri 1 Kalibagor dilaksanakan setiap hari Rabu pukul 14.30-15.20 WIB yang wajib diikuti oleh siswa kelas VII, VIII, dan IX yang belum bisa membaca Al-Qur'an, tetapi peneliti hanya meneliti kelas VII dan VIII. Pembelajaran ini merupakan pembelajaran diluar jam pelajaran dan termasuk dalam kegiatan ekstrakurikuler. Pembelajaran baca tulis Al-Qur'an di SMP Negeri 1 Kalibagor meliputi pendahuluan, kegiatan inti/ pelaksanaan, dan evaluasi. Kegiatan pendahuluan meliputi mempersiapkan dan mengkondisikan siswa kemudian dilanjutkan dengan membaca do'a bersama-sama dan membaca beberapa suratan pendek. Pada kegiatan inti siswa membaca Iqra' kepada guru pengampu sesuai dengan jilidnya masing-masing, dalam pelaksanaanya menggunakan media pembelajaran berupa buku Iqra', buku prestasi siswa, serta buku tulis siswa. Evaluasi yang digunakan ada 3 tahap, yaitu tahap Evaluasi pemilihan baca tulis Al-Qur'an bagi siswa kelas VII, Evaluasi Formatif, dan Evaluasi Sumatif. Dari evaluasi tersebut dapat diketahui bahwa pembelajaran baca tulis Al-Qur'an dengan metode Iqra' mampu membantu siswa dalam belajar baca tulis Al-Qur'an dan disimpulkan bahwa pembelajaran baca tulis Al-Qur'an SMP Negeri 1 Kalibagor berjalan dengan baik.

Kata kunci : Pembelajaran, Baca Tulis Al-Qur'an

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
NOTA DINAS	iv
ABSTRAK	v
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Definisi Operasional.....	5
C. Rumusan Masalah.....	8
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	8
E. Kajian Pustaka	10
F. Sistematika Pembahasan	13
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Pembelajaran	16
1. Pengertian Pembelajaran	16

2. Komponen- Komponen Pembelajaran.....	17
3. Tujuan Pembelajaran	20
4. Faktor- Faktor Keberhasilan Pembelajaran dalam Belajar..	21
5. Langkah-langkah dalam Pembelajaran	23
a. Perencanaan Pembelajaran	23
b. Pelaksanaan Pembelajaran.....	24
c. Evaluasi Pembelajaran	24
B. Baca Tulis Al-Qur'an	26
1. Pengertian Baca Tulis Al-Qur'an	26
2. Tradisi <i>Kuttab</i> (Pendidikan baca tulis Al-Qur'an) Zaman Dahulu	29
3. Keutamaan Membaca Al-Qur'an	32
4. Adab Membaca Al-Qur'an	35
5. Tujuan Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an	36
6. Metode Pembelajaran Membaca Al-Qur'an	37
7. Metode Iqra' dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an.....	49
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	58
B. Sumber Data	59
C. Teknik Pengumpulan Data	61
D. Teknik Analisis Data	65
BAB IV PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN	
A. Gambaran Umum SMP Negeri 1 Kalibagor.....	68

1. Sejarah Berdirinya SMP Negeri 1 Kalibagor	68
2. Profil SMP Negeri 1 Kalibagor.....	69
3. Visi dan Misi SMP Negeri 1 Kalibagor.....	70
4. Keadaan Guru, dan Siswa SMP Negeri 1 Kalibagor	72
5. Sarana dan Prasarana SMP Negeri 1 Kalibagor	73
B. Penyajian Data	74
1. Perencanaan Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an	74
2. Pelaksanaan Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an.....	79
3. Evaluasi Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an.....	85
C. Analisis Data	87

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	92
B. Saran	94
C. Kata Penutup.....	96

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan proses untuk meningkatkan, memperbaiki, mengubah pengetahuan, ketrampilan, sikap, serta tata laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha. Mencerdaskan kehidupan manusia melalui kegiatan bimbingan pengajaran dan pelatihan. Proses menunjukkan adanya aktivitas dalam bentuk tindakan aktif dimana terjadi suatu interaksi yang dinamis dan dilakukan secara sadar dalam usaha mencapai tujuan yang diinginkan.¹ Pendidikan bertujuan untuk menyediakan lingkungan yang memungkinkan peserta didik untuk mengembangkan potensi, bakat, dan kemampuannya secara optimal, sehingga mereka mampu mewujudkan dirinya dan berfungsi sepenuhnya sesuai dengan kebutuhan pribadinya maupun kebutuhan masyarakat. Setiap orang mempunyai potensi yang berbeda-beda dan karenanya mereka membutuhkan layanan pendidikan yang berbeda pula. Pendidikan bertanggung jawab untuk memandu (artinya mengidentifikasi dan membina) dan memupuk (artinya mengembangkan dan meningkatkan) potensi potensi secara utuh.

Berkaitan dengan pendidikan, mengajar merupakan hal yang sangat penting dalam dunia pendidikan, sering dikatakan mengajar adalah mengorganisasikan aktivitas siswa dalam arti yang luas. Peranan guru bukanlah semata-mata memberikan informasi, melainkan juga mengarahkan dan memberi

¹ Binti Maunah, *Landasan Pendidikan*, (Yogyakarta: Teras, 2009), hlm. 5.

fasilitas belajar agar proses belajar lebih memadai. Tidak hanya mengajar, pembelajaran mengandung arti setiap kegiatan yang dirancang untuk membantu seseorang mempelajari suatu kemampuan dan atau nilai yang baru.

Proses pembelajaran pada awalnya meminta guru untuk mengetahui kemampuan dasar yang dimiliki oleh siswa meliputi kemampuan dasarnya, motivasinya, latar belakang akademisnya, latar belakang sosial ekonominya, dan lain sebagainya. Maka dengan adanya proses pembelajaran memberikan dorongan dalam belajar yang tertuju pada pencapaian tujuan belajar. Antara belajar dan mengajar dengan pendidikan bukanlah sesuatu yang terpisah atau bertentangan. Justru proses pembelajaran adalah aspek yang terintegrasi dari proses pendidikan.²

Pembelajaran menurut Dimiyati dan Mudjiono adalah kegiatan guru secara terprogram dalam desain instruksional, untuk membuat siswa belajar secara aktif, yang menekankan pada penyediaan sumber belajar. Sedangkan dalam UUSPN No, 20 Tahun 2003 menyatakan pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar.³

Perbaikan kualitas pembelajaran haruslah diawali dengan perbaikan desain pembelajaran misalnya dengan perencanaan pembelajaran yang merupakan titik awal dari upaya perbaikan kualitas pembelajaran. Kualitas pembelajaran pun banyak tergantung pada bagaimana pembelajaran dirancang.

62. ² Syaiful Sagala, *Konsep dan Makna Pembelajaran*, (Bandung: ALFABETA, 2003), hlm. 61-

³ Syaiful Sagala, *Konsep dan Makna.....*, hlm.62.

Rancangan pembelajaran biasanya dibuat berdasarkan pendekatan perancangannya.⁴

Pembelajaran baca tulis Al-Qur'an merupakan proses pendidikan agama yang mengalami hambatan dalam pelaksanaan pendidikan di Indonesia. Sehubungan dengan masalah tersebut maka diperlukan pembaharuan di bidang pembelajaran baca tulis Al-Qur'an bagi anak sehingga hasilnya efektif dalam kemampuan membaca Al-Qur'an. Pembacaan Al-Qur'an adalah tradisi keilmuan Al-Qur'an biasa dipahami dengan ilmu tajwid atau ilmu qira'ah. Pembelajaran atau membelajarkan Al-Qur'an, pada dasarnya adalah mengajarkan bahasa, bagaimana cara membaca, model-model hurufnya, kedudukan kalimatnya, dan makna teks dan konteksnya.⁵

Melihat realita pendidikan agama diatas dan di era modern sekarang ini, banyak remaja yang kurang mempelajari baca tulis Al-Qur'an, remaja pada jaman sekarang kurang berminat dalam hal Al-Qur'an, maka untuk menolong siswa dalam hal baca tulis Al-Qur'an dan tidak terjerumus ke dalam pergaulan yang tidak baik, maka SMP Negeri 1 Kalibagor Kabupaten Banyumas menerapkan pembelajaran baca tulis Al-Qur'an. Berdasarkan hasil wawancara pada hari Kamis, 05 April 2018 pukul 11.00 WIB, kepada Ibu Tri Wahyuniati, S. Ag. selaku pembina pembelajaran baca tulis Al-Qur'an di SMP Negeri 1 Kalibagor bahwa, pembelajaran baca tulis Al-Qur'an di SMP Negeri 1 Kalibagor merupakan pembelajaran di luar jam pelajaran karena pembelajaran baca tulis

⁴ Hamzah B. Uno, *Model Pembelajaran Menciptakan Proses Belajar Mengajar yang Kreatif dan Efektif*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2008), hlm. 85.

⁵ MF. Zenrif, *Sintetis Paradigma Studi Al-Qur'an*, (Malang: UIN Malang Press, 2008), hlm. 2.

Al-Qur'an ini termasuk dalam kegiatan ekstrakurikuler. Pembelajaran ini diwajibkan bagi anak kelas VII dan VIII bagi siswa yang belum bisa membaca dan menulis Al-Qur'an. Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an ini diadakan pada hari rabu setelah pulang sekolah dari jam 14.30-15.20 WIB, pembelajaran baca tulis Al-Qur'an ini bertujuan agar nantinya siswa menjadi bisa dalam membaca dan menulis Al-Qur'an, dan menolong siswa yang belum pernah mengaji atau mempelajari baca tulis Al-Qur'an.⁶

Selain wawancara, penulis juga mengadakan pengamatan langsung dan ikut dalam membelajarkan baca tulis Al-Qur'an di SMP Negeri 1 Kalibagor. Pembelajaran baca tulis Al-Qur'an dilaksanakan pada hari rabu jam 14.30-15.20 WIB dalam waktu kurang lebih selama 1 jam, dalam pembelajaran baca tulis Al-Qur'an ini tidak hanya diajarkan oleh pembina ekstrakurikuler keagamaan saja tetapi semua guru yang sudah diberikan amanat untuk mengajarkan baca tulis Al-Qur'an di SMP Negeri 1 Kalibagor. Pembelajaran baca tulis Al-Qur'an (BTA) di SMP Negeri 1 Kalibagor menggunakan metode Iqra dalam pembelajarannya.

SMP Negeri 1 Kalibagor Kabupaten Banyumas merupakan sekolah Negeri pada umumnya akan tetapi dalam sistem pembelajarannya tidak terlepas dari pendidikan agama misalnya dalam pembelajaran baca tulis Al-Qur'an, pembelajaran tersebut diwajibkan bagi siswa dan siswi kelas VII, VIII, dan IX SMP Negeri 1 Kalibagor, selain itu pada setiap hari senin-sabtu ada pembiasaan tadarus Al-Qur'an setiap paginya sebelum memulai pembelajaran dikelas,

⁶ Wawancara dengan Ibu Tri Wahyuniati, S. Ag. selaku pembina pembelajaran baca tulis Al-Qur'an sekaligus Guru PAI (Pendidikan Agama Islam) di SMP Negeri 1 Kalibagor pada hari Kamis tanggal 05 April 2018, pukul 11.00 WIB.

melaksanakan shalat dhuhur secara berjama'ah dan setiap hari jum'at dilaksanakan shalat dhuha bagi kelas IX. Berdasarkan penjelasan diatas, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian lebih lanjut dan mendalam mengenai **“Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur’an di SMP Negeri 1 Kalibagor Kabupaten Banyumas”**.

B. Definisi Operasional

1. Pembelajaran

Pembelajaran berasal dari kata dasar ‘belajar’ yang mendapat imbuhan pe-an yang artinya proses, cara, perbuatan menjadikan orang melakukan kegiatan belajar. Pembelajaran adalah suatu disiplin yang menaruh perhatian pada upaya untuk meningkatkan dan memperbaiki proses belajar. Sasaran utamanya adalah mendeskripsikan strategi yang optimal untuk mendorong dan memudahkan belajar.⁷

Pembelajaran adalah sesuatu yang dilakukan oleh siswa, bukan dibuat oleh siswa. Pihak-pihak yang terlibat dalam pembelajaran adalah pendidik (perorangan dan/atau kelompok) serta peserta didik (perorangan, kelompok, dan/atau komunitas) yang berinteraksi edukatif antara satu dengan yang lainnya.⁸ Jadi yang dimaksud pembelajaran adalah kegiatan atau aktivitas membelajarkan siswa sebagai penentu utama dalam keberhasilan pendidikan yang terjadi antara pendidik dan peserta didik atau murid. Pembelajaran yang dimaksud oleh peneliti disini adalah pembelajaran baca tulis Al-Qur’an yang

⁷ Wasis D. Dwiyojo, *Pembelajaran Visioner*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2016), hlm. 14.

⁸ H. Isjoni, *Pembelajaran Kooperatif*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011), hlm. 15.

dilaksanakan di SMP Negeri 1 Kalibagor yang dalam sistem pembelajarannya menggunakan metode Iqra.

2. Baca Tulis Al-Qur'an

Baca adalah mengucapkan lafal-lafal bahasa tulis kebahasaan lisan, sedangkan tulis atau menulis adalah membuat huruf atau melahirkan pikiran/gagasan.⁹ Al-Qur'an adalah kalam Allah SWT yang merupakan mukjizat yang diturunkan (diwahyukan) kepada Nabi Muhammad saw dan membacanya adalah ibadat.¹⁰

Baca tulis Al-Qur'an yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kegiatan atau aktivitas pembelajaran baca tulis Al-Qur'an dengan melafalkan dan menulis ayat-ayat Al-Qur'an untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam membaca dan menulis ayat-ayat Al-Qur'andi SMP Negeri 1 Kalibagor,yang dilaksanakan diluar jam pelajaran dan termasuk dalam kegiatan esktrakurikuler.

3. SMP Negeri 1 Kalibagor Kabupaten Banyumas

SMP Negeri 1 Kalibagor Kabupaten Banyumas yang penulis maksud adalah SMP yang terletak di Jln. Suwarjono No. 162, Kalibagor, kecamatan kalibagor kabupaten Banyumas. Semula SMP Negeri 1 Kalibagor bernama SMEP Negeri Kalibagor, setelah adanya integrasi pada tahun 1979 kemudian beralih nama menjadi SMP Negeri 1 Kalibagor dan memiliki 9 kelas belajar.

SMP Negeri 1 Kalibagor mempunyai visi berakhlak mulia, inovatif, berprestasi dan berwawasan lingkungan. Sedangkan misinya menanamkan

⁹ Poerwadarminta, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1998), hlm. 98.

¹⁰ Zainal Abidin, *Seluk Beluk Al-Qur'an*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 1992), hlm. 1.

keimanan dan ketaqwaan melalui kegiatan tadarus Al-Qur'an, sholat dzuhur berjamaah, sholat jum'at secara efektif dan optimal, melaksanakan infak rutin setiap hari selasa dan jum'at, gerakan zakat dan peringatan hari-hari besar agama, mewujudkan prinsip 3 S (SENYUM, SAPA dan SALAM) dalam kehidupan antar warga sekolah, mengembangkan kegiatan-kegiatan yang mengembangkan daya inovatif bagi warga sekolah, melaksanakan kegiatan pembelajaran dan layanan bimbingan yang efektif, menanamkan penilaian pendidikan yang dapat dipertanggungjawabkan, menyediakan wahana yang dapat mendorong tumbuh kembangnya siswa, membentuk tim yang solid melalui kegiatan mata pelajaran, berupaya meraih prestasi akademik maupun non akademik, menumbuhkan kebiasaan sikap peduli dan berwawasan lingkungan melalui kegiatan jum'at bersih, pemilihan dan pengolahan sampah.

SMP Negeri 1 Kalibagor merupakan SMP Negeri yang menerapkan pembelajaran baca tulis Al-Qur'an dengan menggunakan metode Iqra. Proses pembelajaran baca tulis Al-Qur'an tersebut merupakan pembelajaran di luar jam pelajaran dan termasuk dalam kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan pada hari Rabu setelah pulang sekolah dari jam 14.30-15.20, pembelajaran baca tulis Al-Qur'an tersebut diwajibkan bagi anak kelas VII dan VIII yang belum bisa membaca dan menulis Al-Qur'an dengan benar. SMP Negeri 1 Kalibagor menerapkan pembelajaran baca tulis Al-Qur'an ini dengan tujuan agar nantinya siswa menjadi bisa dalam membaca dan menulis Al-Qur'an dengan benar sesuai dengan ilmu tajwid.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latarbelakang diatas, maka rumusan masalah yang diajukan penulis dalam penelitian ini adalah: “Bagaimana Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur’an di SMP Negeri 1 Kalibagor Kabupaten Banyumas?”

Adapun turunan rumusan masalah meliputi:

1. Apa Tujuan Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur’an di SMP Negeri 1 Kalibagor?
2. Apa Saja Materi dan Sumber Belajar dalam Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur’an di SMP Negeri 1 Kalibagor?
3. Bagaimana Metode Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur’an di SMP Negeri 1 Kalibagor?
4. Bagaimana Hasil Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur’an di SMP Negeri 1 Kalibagor?
5. Bagaimana Kondisi Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur’an di SMP Negeri 1 Kalibagor?
6. Bagaimana Evaluasi Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur’an di SMP Negeri 1 Kalibagor?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah di atas, tujuan penelitian ini adalah:

- a. Untuk mendiskripsikan bagaimana pembelajaran baca tulis Al-Qur’an di SMP Negeri 1 Kalibagor.
- b. Untuk mengetahui apa tujuan pembelajaran baca tulis Al-Qur’an di SMP Negeri 1 Kalibagor.

- c. Untuk mengetahui apa saja materi dan sumber belajar dalam pembelajaran baca tulis Al-Qur'andi SMP Negeri 1 Kalibagor.
- d. Untuk mengetahui bagaimana metode pembelajaran baca tulis Al-Qur'an di SMP Negeri 1 Kalibagor.
- e. Untuk mengetahui bagaimana hasil pembelajaran baca tulis Al-Qur'andi SMP Negeri 1 Kalibagor.
- f. Untuk mengetahui bagaimana kondisi pembelajaran baca tulis Al-Qur'andi SMP Negeri 1 Kalibagor.
- g. Untuk mengetahui bagaimana evaluasi pembelajaran baca tulis Al-Qur'andi SMP Negeri 1 Kalibagor.

2. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat yang bersifat teoritis maupun praktis. Manfaat penelitian ini adalah:

a. Secara teoritis

Untuk menambah khazanah keilmuan dan menambah pemahaman terkait dengan Pembelajaran Baca Tulis Al-Quran di SMP Negeri 1 Kalibagor.

b. Secara Praktis

1) Bagi Peneliti

Memperoleh pengalaman dan menambah pengetahuan secara langsung tentang pembelajaran baca tulis Al-Quran di SMP Negeri 1 Kalibagor.

2) Bagi Pembina Baca Tulis Al-Qur'an dan Guru

Memberikan tambahan wawasan mengenai pembelajaran baca tulis Al-Quran di SMP Negeri 1 Kalibagor.

3) Bagi Lembaga Pendidikan

Sebagai bahan masukan dalam rangka merumuskan dan mengembangkan kegiatan pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an di SMP Negeri 1 Kalibagor.

4) Bagi siswa

Dapat melatih dan meningkatkan kemampuan siswa dalam kegiatan pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an dan diharapkan dapat menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari sesuai dengan ilmu tajwid yang benar.

5) Bagi Institut Agama Islam Negeri Purwokerto

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai informasi dan bahan perbandingan bagi penelitian dimasa yang akan datang.

E. Kajian Pustaka

Kajian pustaka digunakan untuk mengemukakan teori-teori yang relevan dengan masalah yang akan diteliti ataupun bersumber dari penelitian terdahulu yang mempunyai relevansi terhadap topik yang akan diteliti sebagai kajian pustaka, dan dimaksudkan untuk menghindari kesamaan dari penelitian sebelumnya.

Dalam kajian pustaka ini, peneliti mengambil beberapa penelitian sebelumnya yang terkait dengan penelitian pembelajaran baca tulis Al-Qur'an ini, diantaranya:

Pertama, Penelitian yang dilakukan oleh Eli Nur Widiati mahasiswa IAIN Purwokerto Jurusan Tarbiyah (2017) yang berjudul "*Implementasi Pembelajaran Membaca Al-Qur'an di Madrasah Ibtidaiyah Modern Satu Atap Al-Azhary Ajibarang Kabupaten Banyumas*". Dalam pembahasannya, menitik beratkan pada pelaksanaan pembelajaran membaca Al-Qur'an nya dengan menggunakan metode Iqra', metode sorogan, metode tartil, metode tanya jawab, metode ceramah, metode latihan, dan metode teman sebaya serta menggunakan media cetak dan elektronik. Hal ini sama dengan judul peneliti yang diajukan yakni membahas mengenai pembelajaran. Namun terdapat perbedaan yakni peneliti lebih fokus dalam pembelajaran baca tulis Al-Qur'an sedangkan, penelitian ini fokus dalam implementasi pembelajaran membaca Al-Qur'an nya saja.

Kedua, Penelitian yang dilakukan oleh Nurohman Efendi mahasiswa IAIN Purwokerto Jurusan Tarbiyah (2016) yang berjudul "*Pembelajaran BTA dan PPI di SMP Diponegoro 8 Rawalo Kabupaten Banyumas*". Dalam pembahasannya, skripsi tersebut menitik beratkan pada pembelajaran BTA dan PPI yang berorientasi pada pembelajaran membaca Al-Qur'an dan mempraktekan ibadah sesuai dengan rukun islam. Hal ini terdapat persamaan yakni sama-sama membahas mengenai pembelajaran. Namun terdapat perbedaan

yakni peneliti lebih fokus membahas pembelajaran BTA sedangkan, penelitian ini lebih fokus dalam pembelajaran BTA dan PPI.

Ketiga, Penelitian yang dilakukan oleh MuhamadSyarifudin mahasiswa IAIN Purwokerto (2016) yang berjudul "*Pembiasaan Membaca Al-Qur'an di MA' ARIF NU Singasari Kecamatan Karanglewas Kabupaten Banyumas*". Dalam pembahasannya, skripsi tersebut menitik beratkan pada Pembiasaan membaca Al-Qur'an agar mencapai hasil lebih efektif maka digunakan beberapa metode pendukung, yaitu: Metode penugasan, metode teman sejawat, metode iqro' dan membaca Al-Qur'an secara klasik. Hal ini terdapat persamaan yakni sama-sama meneliti tentang membaca Al-Qur'an. Namun terdapat perbedaan yakni peneliti lebih fokus dalam pembelajaran baca tulis Al-Qur'an sedangkan, penelitian ini lebih fokus dalam pembiasaan membaca Al-Qur'an.

Keempat, Penelitian yang dilakukan oleh Asih Sujariyah mahasiswa IAIN Purwokerto Jurusan Tarbiyah (2016) yang berjudul "*Metode Tartili dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an pada Ekstrakurikuler Baca Tulis Al-Qur'an di SD N 1 Purbalingga Lor. Kab. Purbalingga*". Dalam pembahasannya skripsi tersebut menitik beratkan pada metode tartili dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an pada ekstrakurikuler baca tulis Al-Qur'an yang berorientasi pada pembelajaran membaca Al-Qur'an, bahwa belajar membaca Al-Qur'an adalah belajar mendengarkan bacaan Al-Qur'an dengan baik, belajar menirukannya, belajar menganal simbol tulisan Al-Qur'an, belajar membaca atau melafalkan simbol tersebut dan belajar memperbaiki bacaannya sesuai dengan kaidah ilmu

tajwid. Hal ini terdapat persamaan yakni sama-sama membahas mengenai pembelajaran baca tulis Al-Qur'an. Namun terdapat perbedaan yakni peneliti lebih fokus dalam pembelajaran baca tulis Al-Qur'an, sedangkan penelitian ini lebih fokus membahas tentang pembelajaran membaca Al-Qur'an dalam ekstrakurikuler baca tulis Al-Qur'an dengan menggunakan metode tartili.

Kelima, Penelitian yang dilakukan oleh Puji Rahayu Mahasiswa IAIN Purwokerto Jurusan Tarbiyah (2014) yang berjudul "*Strategi Pembelajaran Baca Tulis Al Qur'an di Kelas Rendah Mi Cokroaminoto 03 Bondolharjo Punggelan Banjarnegara Tahun Pelajaran 2013/2014*". Dalam pembahasan skripsi tersebut menitik beratkan pada strategi pembelajaran baca tulis Al-Qur'an, dimana hasil dari penelitian tersebut dalam pembelajarannya adalah menggunakan strategi *Learning Starts With A Question*, strategi *Make A Match*, strategi *Modelling The Way*, dan strategi *Question Student Have*. Hal ini terdapat persamaan yakni sama-sama membahas mengenai pembelajaran baca tulis Al-Qur'an. Namun terdapat perbedaan yakni peneliti lebih fokus dalam pembelajaran baca tulis Al-Qur'an sedangkan, penelitian ini lebih fokus ke dalam strategi pembelajaran baca tulis Al-Qur'an.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan merupakan kerangka dari skripsi yang memberikan petunjuk mengenai pokok-pokok permasalahan yang akan dibahas. Untuk memudahkan pembaca memahami skripsi yang telah dibuat, maka penulis memberikan gambaran mengenai penyajian sistematika pembahasan. Adapun sistematika penulisan tersebut sebagai berikut:

Bagian awal skripsi ini terdiri dari halaman judul, halaman pernyataan keaslian, halaman nota dinas pembimbing, halaman pengesahan, halaman abstrak, halaman motto, halaman persembahan, halaman kata pengantar, daftar isi, daftar bagan, daftar tabel, dan daftar lampiran.

Bagian utama penulis membagi ke dalam lima bab, yaitu:

Bab 1 (satu), Pendahuluan, yang berisi tentang latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, dan sistematika pembahasan.

Bab II (dua), landasan teori, yang masing-masing sub memiliki pembahasan tersendiri. Sub bab pertama, membahas tentang konsep pembelajaran yang didalamnya membahas tentang pengertian pembelajaran, komponen-komponen pembelajaran, tujuan pembelajaran, faktor-faktor keberhasilan pembelajaran dalam belajar, langkah-langkah dalam pembelajaran yang meliputi perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, dan evaluasi pembelajaran. Sub bab kedua, membahas tentang konsep baca tulis Al-Qur'an yang didalamnya membahas tentang pengertian baca tulis Al-Qur'an, tradisi *kuttab* (pendidikan baca tulis Al-Qur'an) zaman dahulu, keutamaan membaca Al-Qur'an, adab membaca Al-Qur'an, tujuan baca tulis Al-Qur'an, metode pembelajaran membaca Al-Qur'an, dan metode Iqra' dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an.

Bab III (tiga), metode penelitian, yang terdiri dari: jenis penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, lokasi penelitian dan teknik analisis data.

Bab IV (empat), pembahasan hasil penelitian. Sub bab pertama membahas tentang gambaran umum SMP Negeri 1 Kalibagor yang meliputi sejarah berdirinya SMP Negeri 1 Kalibagor, profil SMP Negeri 1 Kalibagor, visi dan misi SMP Negeri 1 Kalibagor, daftar guru SMP Negeri 1 Kalibagor, keadaan siswa SMP Negeri 1 Kalibagor, sarana dan prasarana SMP Negeri 1 Kalibagor. Sub bab kedua berisi penyajian data mengenai gambaran umum pembelajaran baca tulis Al-Qur'an di SMP Negeri 1 Kalibagor. Dan sub bab ketiga berisi analisis data mengenai pembelajaran baca tulis Al-Qur'an di SMP Negeri 1 Kalibagor.

Bab V (lima), merupakan bab terakhir yang berisi tentang kesimpulan, saran-saran, dan kata penutup. Kemudian, bagian yang paling akhir meliputi daftar pustaka, lampiran-lampiran, dan daftar riwayat hidup peneliti.

IAIN PURWOKERTO

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis paparkan mengenai pembelajaran baca tulis Al-Qur'an di SMP Negeri 1 Kalibagor melalui teknik pengumpulan data dengan berbagai metode, kemudian mengolah dan menganalisis data, maka penulis menyimpulkan sebagai berikut:

Pertama, tujuan diadakannya pembelajaran baca tulis Al-Qur'an di SMP Negeri 1 Kalibagor adalah agar anak bisa membaca dan menulis Al-Qur'an dengan benar sehingga nantinya pada waktu ujian praktek di kelas IX siswa tidak lagi mengalami kesulitan dalam membaca Al-Qur'an, dan untuk memperbaiki bacaan Al-Qur'an siswa.

Kedua, materi yang digunakan dalam pembelajaran baca tulis Al-Qur'an adalah Baca tulis Al-Qur'an dan Ilmu tajwid. Ilmu tajwid ini diajarkan dengan menggunakan buku Iqra' karena didalam buku Iqra' sudah terdapat ilmu tajwidnya dibagian atas sendiri, sedangkan sumber belajar yang digunakan adalah buku Iqra' dan kartu prestasi yang wajib dimiliki oleh semua siswa yang mengikuti pembelajaran baca tulis Al-Qur'an. Kartu prestasi digunakan sebagai hasil penilaian setiap siswa.

Ketiga, dalam pelaksanaan pembelajaran menerapkan berbagai metode, yang menjadi metode utama dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an yaitu dengan menggunakan metode Iqra'. Metode Iqra' bisa diterima oleh siswa karena

cenderung simpel dan tidak rumit serta sumber belajar mudah ditemukan. Kemudian untuk sumber pembelajaran yang digunakan yaitu buku Iqra' yang harus dimiliki oleh setiap siswa yang mengikuti baca tulis Al-Qur'an.

Keempat, berdasarkan data yang di peroleh dapat disimpulkan bahwa, hasil pembelajaran baca tulis Al-Qur'an di SMP Negeri 1 Kalibagor keberhasilannya belum 100% , tetapi masih 60% karena masih ada anak-anak yang ternyata sampai kelas IX belum bisa membaca Al-Qur'an hal ini disebabkan karena kurangnya pemberian motivasi pada anak, dan kecenderungan anak memiliki sifat pemalas.

Kelima, kondisi pada saat pembelajaran baca tulis Al-Qur'an di SMP Negeri 1 Kalibagor terlihat sangat kondusif dimana siswa menyibukkan dengan kegiatannya masing-masing dalam menungu giliran untuk maju, ada yang membaca bacaan Iqra' sebelum maju kedepan dan ada juga yang menulis bacaan Iqra' tersebut dibuku tulis.

Keenam, evaluasi pembelajaran dilakukan secara bertahap, yaitu sebelum mengikuti pembelajaran, saat mengikuti pembelajaran dan sesudah pembelajaran tepatnya pada saat kenaikan jilid. Evaluasi tersebut dilakukan untuk mengukur kemampuan siswa dalam pemahaman materi ilmu tajwidnya, makharijul huruf dan kelancaran membacanya bagi setiap siswa.

B. Saran

Dari pemaparan di atas untuk meningkatkan kualitas dan keberhasilan pembelajaran baca tulis Al-Qur'an di SMP Negeri 1 Kalibagor, maka penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Untuk Kepala Sekolah

- a. Untuk terus meningkatkan pengawasan terhadap kinerja mengajar guru dan menambah guru serta pendamping dalam proses pembelajaran baca tulis Al-Qur'an dan diutamakan orang yang benar-benar sudah bisa mengajar dengan baik tentang kaidah-kaidah keilmuan membaca Al-Qur'an.
- b. Hendaknya sering mengontrol ketika pembelajaran baca tulis Al-Qur'an, agar dapat menjadi motivasi tersendiri bagi guru pengampu baca tulis Al-Qur'an dan siswa.
- c. Memberikan kebijakan kepada guru dalam hal pengadaan apa yang dibutuhkan oleh guru dalam pembelajaran baca tulis Al-Qur'an.

2. Untuk Guru

- a. Kepada Guru pengampu pembelajaran baca tulis Al-Qur'an dan guru mata pelajaran yang lain hendaknya memberikan motivasi secara terus menerus kepada siswa agar mereka lebih bersemangat dalam mengikuti pembelajaran baca tulis Al-Qur'an.
- b. Hendaknya dalam pembelajarannya menggunakan metode yang lebih bervariasi agar lebih menarik sehingga siswa semangat dan termotivasi dalam memperdalam materi dasar keilmuan Al-Qur'an, dan

memperbanyak sumber pembelajaran yang dipakai dalam pembelajaran baca tulis Al-Qur'an sehingga pengetahuan siswa semakin luas, terutama dalam materi tentang ilmu tajwid.

- c. Guru hendaknya pada awal pembelajaran baca tulis Al-Qur'an mengajarkan terlebih dahulu mengenai huruf hijaiyyah sehingga pada akhirnya nanti siswa menjadi tau tentang huruf hijaiyyah, selain itu guru juga harus mengajarkan pembelajaran ilmu tajwid secara khusus agar siswa benar-benar paham mengenai ilmu tajwid yang tidak hanya berpedoman didalam buku Iqra' saja.
 - d. Guru hendaknya lebih menekankan lagi mengenai evaluasi pembelajaran baca tulis Al-Qur'an, terutama dalam evaluasi kenaikan jilid yang hanya menggunakan EBTA dalam penilaiannya.
 - e. Guru pengampu baca tulis Al-Qur'an hendaknya memiliki sikap tegas ketika pembelajaran baca tulis Al-Qur'an berlangsung. Hal ini bertujuan agar siswa lebih antusias dengan pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an yang sedang berlangsung.
3. Untuk Peserta Didik
- a. Untuk terus semangat belajar di lingkungan SMP Negeri 1 Kalibagor khususnya dalam pembelajaran baca tulis Al-Qur'an dan di luar lingkungan sekolah pada umumnya. Hal ini agar pembelajaran baca tulis Al-Qur'an mendapatkan hasil yang baik dan maksimal dalam menguasai keilmuan Al-Qur'an.

C. Kata Penutup

Alhamdulillahirobbil'alamin penulis haturkan kepada Allah SWT yang telah memberikan kemudahan dan segala karunia-Nya kepada penulis sehingga karya ilmiah dalam bentuk skripsi ini dapat terselesaikan dengan lancar. Tak lupa shalawat serta salam semoga selalu tercurah kepada baginda Nabi Agung Muhammad SAW beserta keluarga yang telah mendidik ummatnya dari zaman jahiliyyah menjadi zaman yang berakhlakul karimah.

Namun penulis sangat menyadari masih banyaknya kekurangan dan kesalahan yang penulis lakukan baik dari segi penulisan, bahasa, dan sebagainya. Karena itulah kritik dan saran terhadap skripsi ini sangat penulis harapkan.

Penulis juga mengucapkan banyak terimakasih kepada semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah banyak membantu proses pembuatan skripsi ini dari awal hingga akhir. Semoga Allah SWT membalas dengan balasan yang lebih baik. Aamiin yaa Rabbal 'aalamiin. Penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca pada umumnya.

Sekian dan terimakasih.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Zainal. 1992. *Seluk Beluk Al-Qur'an*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Ahmad, Zainal Arifin. 2012. *Perencanaan Pembelajaran dari Desain Sampai Implementasi*. Yogyakarta: PT Pustaka Insan Madani.
- Al-Hafidz, Ahsin Wijaya. 2000. *Bimbingan Praktis Menghafal Al-Qur'an*. Jakarta: Amzah.
- Al-Hasyimi, Abdul Mun'im. 2009. *Akhlaq Rasul Menurut Bukhari & Muslim*. Jakarta: Gema Insani.
- Aly, Hery Noer. 1999. *Ilmu Pendidikan Islam*. Ciputat: PT Logos Wacana Ilmu.
- Arifin, Zainal. 2009. *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Atmaja, Nanda Pramana. 2016. *Evaluasi Belajar Mengajar*. Yogyakarta: DIVA Press.
- Azwar, Saifuddin. 1998. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Dwiyogo, Wasis D. 2016. *Pembelajaran Visioner*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Fathoni, Abdurrahmat. 2006. *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Gunawan, Imam. 2013. *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktek*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Haryono, Amirul Hadi. 2005. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Bandung: CV PUSTAKA SETIA.
- Herdiansyah, Haris. 2014. *Metodologi Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-ilmu Sosial*, Jakarta: Salemba Humanika.
- <http://digilib.uinsby.ac.id/6863/5/Bab%202.pdf>, diakses pada 17 Juli 2018 pukul 22.30 WIB.
- <http://ejournal.uin-malang.ac.id/index.php/madrasah/article/view/2232>, diakses pada 17 Juli 2018 pukul 22.00 WIB.
- http://repository.iainpurwokerto.ac.id/1575/1/Cover_Bab%20I_Bab%20V_Daftar%20Pustaka.pdf, diakses pada 12 September 2018 pukul 19.30 WIB.

[https://scholar.google.co.id/scholar?hl=en&as_sdt=0%2C5&q=nurohman+efendi+pe
mbelajaran+BTA&btnG](https://scholar.google.co.id/scholar?hl=en&as_sdt=0%2C5&q=nurohman+efendi+pe
mbelajaran+BTA&btnG), diakses pada 16 Juli 2018 pukul 19.30 WIB.

Huda, Miftahul. 2013. *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Isjoni, H. 2011. *Pembelajaran Kooperatif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Maunah, Binti. 2009. *Landasan Pendidikan*. Yogyakarta: Teras.

Nasih, Ahmad Munjin dan Lilik Nur Kholidah. 2009. *Metode dan Teknik Pembelajaran Agama Islam*. Bandung: PT Refika Aditama.

Poerwadarminta. 1998. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.

Rachmawati, Tutik dan Daryanto. 2015. *Teori Belajar dan Proses Pembelajaran yang Mendidik*. Yogyakarta: Gava Media.

Ratna, Nyoman Kutha. 2010. *Metodologi Penelitian (Kajian Budaya dan Ilmu-ilmu Sosial Humaniora pada Umumnya)*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Roqib, Moh. 2009. *Ilmu Pendidikan Islam: Pengembangan Pendidikan Integratif di Sekolah, Keluarga, dan Masyarakat*. Yogyakarta: LkiSYogyakarta.

Sagala, Syaiful. 2003. *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: ALFABETA.

Sahlan, Moh. 2003. *Evaluasi Pembelajaran*. Jember: STAIN Jember Press.

Soehadha, Moh. 2012. *Metode Penelitian Sosial Kualitatif untuk Studi Agama*. Yogyakarta: SUKA-Press UIN Sunan Kalijaga.

Subur. 2015. *Pembelajaran Nilai moral berbasis kisah*. Yogyakarta: Kalimedia.

Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: ALFABETA.

Sunhaji. 2013. *Pembelajaran Tematik- Integratif*. Purwokerto: STAIN Press.

Syarifuddin, Ahmad. 2004. *Mendidik Anak Membaca, Menulis, dan Mencintai Al-Qur'an*. Jakarta: GemaInsani Press.

Thoha, Chabib. 1999. *Metodologi Pengajaran Agama*. Semarang: Pustaka Pelajar.

Uno, Hamzah B. 2008. *Model Pembelajaran Menciptakan Proses Belajar Mengajar yang Kreatif dan Efektif*. Jakarta: PT Bumi Aksara.

Wiyani, Novan Ardydan Barnawi. 2012. *Ilmu Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Ar Ruzz.

Yaqin, M. Zubad Nurul. 2009. *Al-Qur'an Sebagai Media Pembelajaran Bahasa Indonesia*. Malang: UIN Malang Press.

Yunus, Mahmud. 1992. *Pendidikan Islam*. Jakarta: PT Hidakarya Agung.

Zenrif, MF. 2008. *Sintetis Paradigma Studi Al-Qur'an*. Malang: UIN Malang Press.

